

BAB III

METODE PENELITIAN

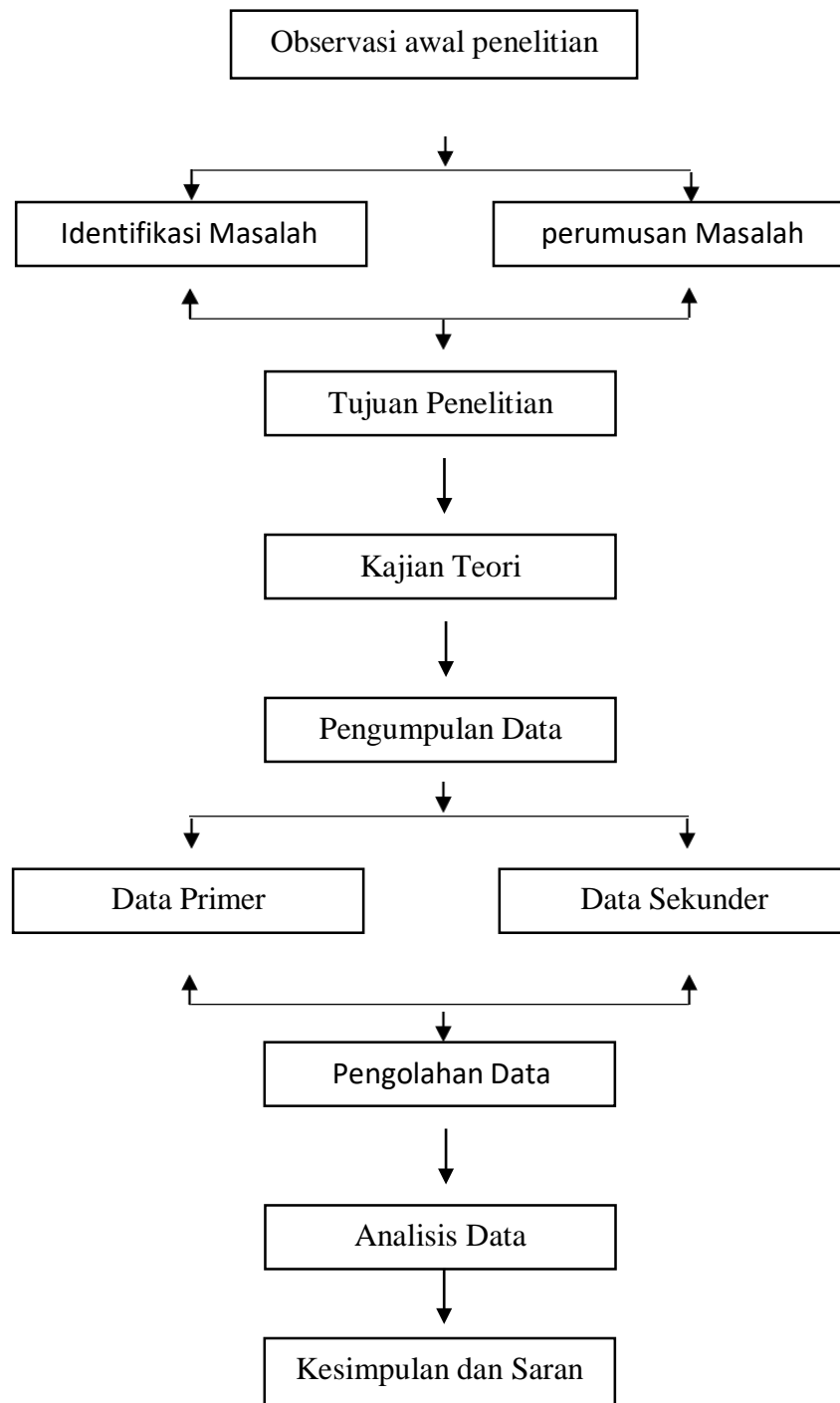
3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendeskripsian peristiwa aktivitas sosial erta sikap yang dimiliki seseorang. Hal tersebut satu pendapat dengan Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 60) mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok merupakan pengertian dari pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dibiarkan terbuka untuk interpretasi, pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian membiarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dari data atau dibiarkan dan bersifat induktif. Peneliti bermaksud untuk mengetahui masalah yang terjadi di sekolah tentang faktor pelanggaran kedisiplinan belajar siswa, bentuk pelanggaran kedisiplinan siswa serta upaya guru dalam mengatasi penanaman kedisiplinan belajar di SD Negeri Telarsari III secara mendalam.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studikasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu. Arifin (2011:152). Studi kasus adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis suatu kasus atau penelitian yang mendalam pada satu unit seperti seorang individu, kelompok atau komunitas. Tujuannya untuk mencapai pemahaman dengan barang yang terperinci dari suatu fenomena yang ada.. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk keberlangsungan. Subjek penelitian ini terdiri dari 5 responden, yaitu lima orang guru kelas 1-5 SD Negeri Telar Sari III di Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang Dalam proses kegiatan penelitian ini, ada beberapa langkah-langkah dalam melakukan proses penelitian berdasarkan prosedur yang dilaksanakan yaitu:



Tabel 1 Desain Metode Penelitian Kualitatif

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang dilakukan peneliti adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Hiiubjek penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk keberlangsunga penelitian. Moleong (Prastowo, 2016, hlm.195) menyatakan bahwa, ‘subjek penelitian adalah informan. Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasitentang situasi dan kondisi latar penelitian. Oleh karena itu subjek harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian ini terdiri dari 5 responden, yaitu lima orang guru kelas 1-5 SD Negeri Telar Sari III di Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. Pengambilan responden tersebut dilakukan secara acak oleh peneliti. Adapun deskripsi dari masing-masing subyek dalam penelitian ini diantaranya :

1. Nama : N.H,S.Pd
Tempat tanggal lahir : Karawang, 12 Agustus 1969

Jenis Kelamin : Perempuan
Guru kelas : 1
2. Nama : K.A,M.Pd
Tempat tanggal lahir : Karawang, 08 September 1988

Jenis Kelamin : Perempuan
Guru kelas : 2
3. Nama : T.M.A
Tempat tanggal lahir : Karawang, 26 April 1994

Jenis Kelamin : Perempuan
Guru kelas : 3
4. Nama : L.Y, S.Pd.SD
Tempat tanggal lahir : Tasik, 19 Januari 1963

Jenis Kelamin : Perempuan

	Guru kelas	: 4
5.	Nama	: E.R, S.Pd.I
	Tempat tanggal lahir	: Karawang, 11 April 196 3
	Jenis Kelamin	: Laki-laki
	Guru kelas	: 5

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasinya berada di salah satu SD Negeri Telar Sari III di kecamatan Jatisari kabupaten Karawang. Tempat penelitian ini didasarkan karena dekat dengan rumah pertimbangan lain juga karena pertimbangan jarak yang tidak terlalu jauh, lebih menghemat biaya transportasi, peneliti mengenal situasi dan kondisi sekolah serta pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, hal ini karena telah terjalin keakraban antara peneliti dengan informan, sehingga peneliti lebih dapat memfokuskan pada masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yaitu pada bulan Mei 2021. Penelitian ini dilaksanakan secara luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kemudian apabila hasil penelitian masih membutuhkan keperluan data, maka kemungkinan waktu penelitian akan diperpanjang hingga data penelitian sudah mencukupi..

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yaitu pada bulan Mei 2021. Penelitian ini dilaksanakan secara luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kemudian apabila hasil peneliti masih membutuhkan keperluan data, maka kemungkinan waktu penelitian akan diperpanjang hingga data penelitian sudah mencukupi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, diperoleh melalui prosedur yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan yang paling utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data dan mengumpulkan datatersebut. Tanpa mengetahui teknik

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono,2015:242). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara, teknik wawancara ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab pelanggaran kedisiplinan belajar, bentuk pelanggaran kedisiplinan belajar dan upaya yang dilakukan guru dalam penanaman kedisiplinan siswa SD Negeri Telarsari III. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:317) wawancara ialah suatu teknik yang mengumpulkan data yang akan dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan biasa dilakukan secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon. Wawancara dapat dibagi beberapa pamacam : Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan peneliti atau teknik pengumpulan data yang telah diperoleh. Wawancara semiterstruktur jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara yaitu menggunakan teknik tanya jawab yang terbuka untuk mendapatkan data yang tuju, serta bagaimana mereka menceritakan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian yang telah dilaluinya. Penelitian akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara atau tanya jawab dengan guru yang bersangkutan tentang kesehariannya dalam berdisiplin pada saat belajar mengajar, menanamkan kedisiplinan pada siswa, untuk mencari bentuk disiplin, faktor-faktor pelanggaran kedisiplinan dan upaya untuk mengurangi rendahnya kedisiplinan siswa. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara yang akan dilakukan kepada guru kelas adalah sebagai berikut:

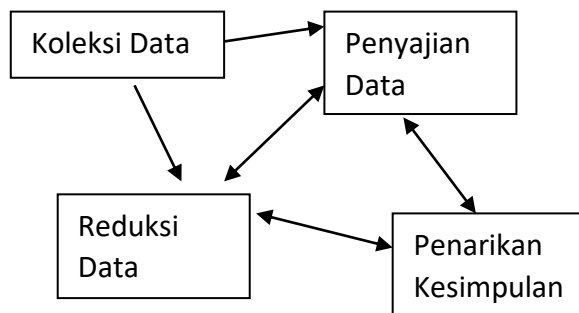
Tabel 2 Kisi-kisi instrumen wawancara dengan Guru

NO	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	NOMOR BUTIR PERTANYAAN
1.	Faktor penyebab pelanggaran kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penyebab pelanggaran kedisiplinan belajar pada siswa • Faktor internal • Faktor eksternal 	1,2,3,4,5
2.	Bentuk pelanggaran kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kedisiplinan siswa di sekolah • Bentuk pelanggaran kedisiplinan belajar pada siswa 	6,7,8,9,10
3.	upaya mengatasi pelanggaran kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi pelanggaran kedisiplinan pada siswa 	11,12,13,14,15

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di kerjakan secara terus menerus sampai tuntas agar mendapatkan hasil yang optimal. Sependapat dengan menurut teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 91) aktivitas dalam analisis data menggunakan teknik ini dilakukan secara berulang-ulang sampai selesai secara interaktif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Huberman dapat dilihat pada Gambar. 1.



Gambar 1 Komponen Dalam Analisis Data: Model Interaktif

Tabel 3 Soal wawancara dengan

NO	ASPEK YANG DIGALI	PERTANYAAN
1	Faktor penyebab pelanggaran kedisiplinan belajar pada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa melanggar atau tidak disiplin ? 2. Apa faktor penyebab rendahnya kedisiplinan siswa ? 3. Apa faktor internal yang membuat siswa melanggar kedisiplinan ? 4. Apa faktor eksternal yang membuat siswa melanggar kedisiplinan ? 5. Perilaku siswa apa saja yang dinilai melanggar atau tidak disiplin ?
2	Bentuk pelanggaran kedisiplinan belajar pada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apa saja bentuk pelanggaran yang dilanggar oleh siswa ? 7. Apakah pelanggaran tersebut bisa menghambat belajar siswa ? 8. Sanksi apa yang didapat siswa jika melanggar kedisiplinan ? 9. Apa yang dilakukan ibu/bapak terhadap anak yang tidak mematuhi kedisiplinan ? 10. Apa bentuk pelanggaran disiplin yang berada di dalam kelas?
3	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi pelanggaran kedisiplinan pada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 11. Bagaimana Ibu/bapak menanamkan kedisiplinan pada siswa? 12. Bagaimana cara ibu/bapak memotivasi atau menasehati siswa agar disiplin ? 13. Apakah ada penanaman kedisiplinan khusus di SD ini ? 14. Apakah ibu/bapak memberikan hadiah kepada siswa yang taat pada kedisiplinan ? 15. Bagaimana cara ibu agar siswa disiplin ketika berada di dalam kelas atau ketika sedang proses belajar mengajar di kelas ?